



Menumbuhkan keterampilan intra dan interpersonal dalam ekonomi kreatif di SMK Techno Media Serpong

Meta Nursita*, Lilis Karlina, Reni Astuti
Universitas Pamulang, Indonesia

*Coressponding Author

Email: dosen02628@unpam.ac.id, dosen02470@unpam.ac.id, dosen02765@unpam.ac.id

Article history: Received on 12 Mar 2023, Revised on 15 April 2023, Published on 12 June 2023

ABSTRACT

One of the to recover the country's economy begins in the era of the creative economic industry. This industry must continue to develop in the community to roll the people's economy to a higher level because the true strength of the national economy will grow along with the speed of welfare and creativity of the nation's children. In this case, emphasis on the creativity of human resources, especially adolescents, is needed by empowering and cultivating skills and developing adolescent ideas and ideas. Creative economics will become spreadhead the economics of countries in the world in the future and will be a strategic issue in winning global economic competition. It is marked by the growing creativity and innovation supported by technological developments.

Keywords: Creative Economy, Intrapersonal, Interpersonal Skills

ABSTRAK

Salah satu cara memulihkan perekonomian negara dimulai pada era industri ekonomi kreatif (*creative economic industry*), industri ini harus tetap berkembang di masyarakat guna menggulirkan perekonomian rakyat ke jenjang yang lebih tinggi, karena sejatinya kekuatan ekonomi nasional akan tumbuh seiring dengan lajunya kesejahteraan dan kretifitas anak bangsa. Dalam hal ini penekanan terhadap kretifitas sumber daya manusia, khususnya para remaja sangat diperlukan, dengan memberdayakan dan menumbuhkan keterampilan serta mengembangkan ide dan gagasan yang kreatif dimulai sejak dini. Ekonomi kreatif akan menjadi tombak perekonomian negara-negara di dunia di masa yang akan datang dan akan menjadi issue strategis dalam memenangkan persaingan perekonomian global. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi yang ditunjang dengan perkembangan teknologi.

Keywords: Ekonomi Kreatif, Keterampilan Intrapersonal, Interpersonal

Pendahuluan

Laju perekonomian yang telah berangsur-angsur pulih pasca kekhawatiran global akan turunnya kualitas perkembangan industri secara luas, bahkan hingga menyentuh kesejahteraan masyarakat ini tidak boleh terhenti meski telah diterpa isu resensi global. Perekonomian negara mulai memulihkan pada era industri ekonomi kreatif (*creative economic industry*) kembali, industri ekonomi kreatif harus tetap berkembang di masyarakat guna menggulirkan perekonomian rakyat ke jenjang yang lebih tinggi, karena sejatinya kekuatan ekonomi nasional akan tumbuh seiring dengan lajunya kesejahteraan dan kretifitas anak bangsa.

Kemiskinan dan pengangguran merupakan dua hal yang berkaitan dalam kesejahteraan suatu negara, semakin tinggi angka kemiskinan dan semakin meningkatnya angka pengangguran menyebabkan berkurangnya kesejahteraan rakyat. Hal ini dipicu dari ketidaksiapan para anak bangsa dalam menghadapi masa depan. Minimnya pembekalan akan ilmu kewirausahaan, kurangnya visualisasi, serta kurangnya cepat tanggap pemuda dalam mengemas keputusan. Ekonomi kreatif merupakan wujud dalam upaya pembangunan bangsa berkelanjutan yang dikemas melalui kretifitas, dimana dalam pembangunan berkelanjutan merupakan suatu iklim perekonomian yang dikatakan berdaya saing dan memiliki sumber daya yang dapat diperbaharui atau terbarukan bahkan dapat dikatakan tak terbatas.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi bagian kecil pengemasan dalam kemajuan dan sebab akibat dari perekonomian yang rendah ini mungkin dengan berkembangnya industry kecil dan kreatif dimasyarakat akan dapat mendorong perekonomian masyarakat meski tidak dapat secara luas, karena sejatinya kekuatan ekonomi nasional akan tumbuh di tengah-tengah masyarakat dengan pengolahan dan pengembangan yang tepat terhadap sumber daya manusia/ masyarakat itu sendiri. Industry kreatif menjadi bagian yang diperhitungkan oleh pemerintah karena memiliki manfaat perekonomian suatu negara seperti terbukanya lapangan pekerjaan baru, persaingan bisnis yang sehat, mengasah kreativitas masyarakat dan memicu munculnya inovasi-inovasi dibidang kreatif lain.

Ekonomi kreatif merupakan pengembangan dalam konsep ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan potensi perekonomian di suatu negara. Ekonomi kreatif dalam pengembangannya menekankan pada kreativitas dan informasi yang mengandalkan sebuah ide pengetahuan dan gagasan sumber daya manusia sebagai faktor kegiatan dan pengelolaan ekonomi. Sektor ekonomi kreatif saat ini sangat diperhitungkan tidak hanya di Indonesia tetapi juga bagi negara-negara maju karena ekonomi kreatif diprediksi kedepannya menjadi salah satu sumber utama perekonomian suatu negara di masa depan. Saat ini banyak negara-negara maju yang mencontoh ekonomi kreatif kita di Indonesia, mereka memandang kita mampu bertahan dan bangkit dari krisis bahkan pada saat pandemic covid-19 yang menyerang seluruh dunia.

Ekonomi kreatif saat ini menjadi primadona di Indonesia. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengatakan bahwa potensi usaha kreatif masih terbuka luas bagi bangsa ini terutama anak-anak muda saat ini. Jika melihat dari laporan Kementerian Perindustrian Kreatif (Kemenparekraf) menurut data statistik *World Conference Creative Economy 2019*, sektor industri kreatif di Indonesia berhasil menyumbang *Produk Domestik Bruto* (PDB) hingga mencapai 1.153,4 T dimana jumlah ini setara dengan total PDB Indonesia selama tiga tahun terakhir. Tidak hanya itu, bahwasanya industri kreatif kita menyumbang ekspor sebanyak 11,9% dari total ekspor atau sekitar US\$ 19,6 M.

Sangat membanggakan bahwasanya industry kreatif kita dapat menyumbang PDB yang cukup besar bagi negara dan seperti yang kita ketahui pada saat itu perekonomian makro Indonesia sedang deflasi dan berkontraksi disebabkan karena adanya pandemic. Keadaan deflasi atau pada saat perekonomian suatu negara berkontraksi ini sangat ditakutkan oleh negara-negara diseluruh dunia karena pada saat kondisi seperti ini banyaknya PHK besar-besaran yang mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran, banyaknya perusahaan yang tutup karena tidak mampu untuk beroperasi, banyaknya investor yang menarik investasinya di Indonesia. Akan tetapi sektor industry kreatif kita justru berkembang dan menyumbang PDB kepada negara. Tentu hal ini yang menjadi perhatian dan pertimbangan bagi pemerintah karena yang menyelamatkan perekonomian negara justru dari industry kecil.

Ekonomi kreatif akan menjadi tombak perekonomian negara-negara di dunia di masa yang akan datang dan akan menjadi issue strategis dalam memenangkan persaingan perekonomian global. Hal ini

ditandai dengan semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi yang ditunjang dengan perkembangan teknologi. Memasuki ekosistem dunia digital meningkatkan pengguna konsumen digital yang akan menjadi peluang bagi industri kreatif untuk dapat menjangkau konsumen, para pelaku ekonomi kreatif harus mampu bersaing dan memanfaatkan media digital yakni internet. Seperti yang mulai banyak dirasakan manfaatnya sekarang dengan berkembangnya digitalisasi dapat mendobrak batas-batasan antara produsen dengan konsumen atau antara penjual dengan konsumen. Konsumen dapat langsung membeli yang dibutuhkan kepada penjual langsung ataupun produsen langsung tanpa harus melalui rantai ekonomi dari produsen – pengecer – pembeli.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Pemaparan Materi

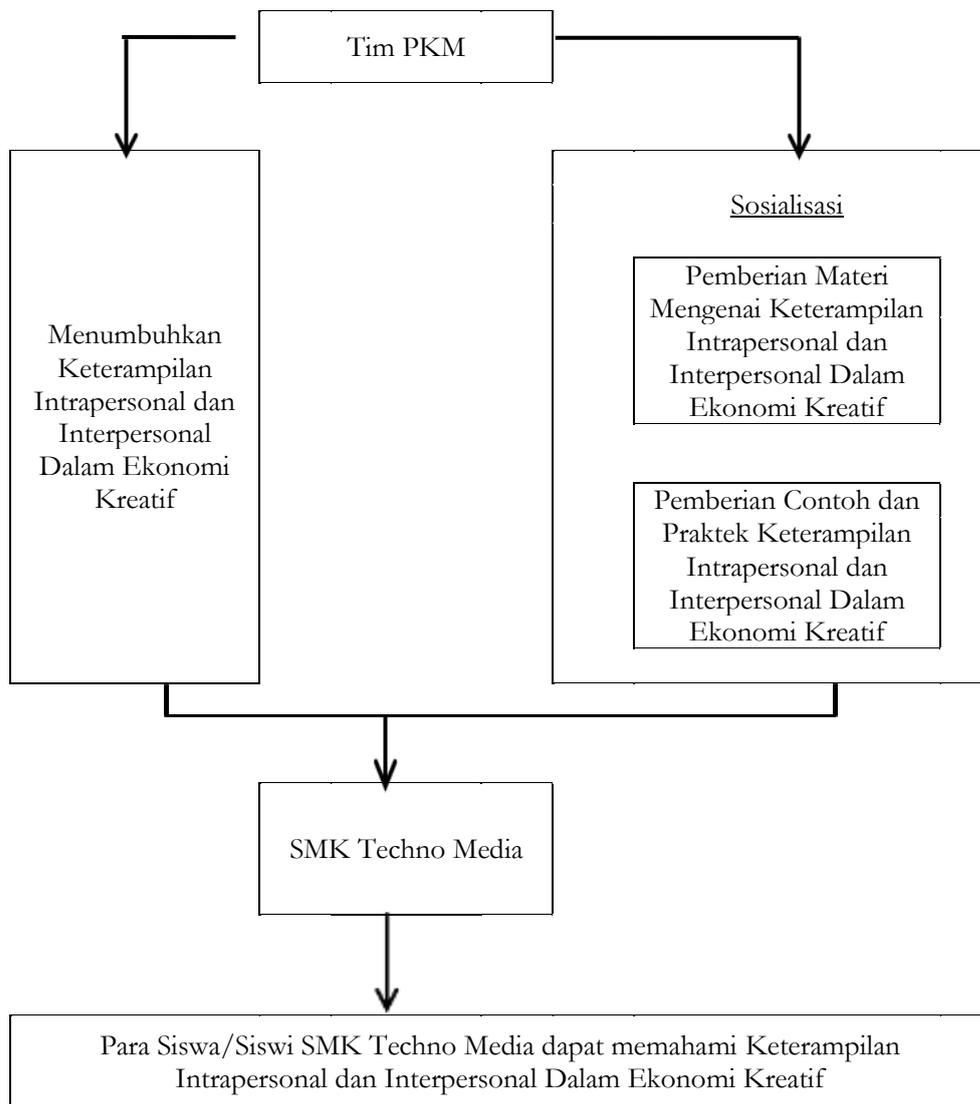
Kreatifitas yang mengikuti ekonomi kreatif ini akan menjadi modal utama dalam pelaksanaannya dimana dengan adanya kreatifitas akan memunculkan sebuah produk yang kreatif dan berdaya jual. Konsep ekonomi kreatif yang sangat mengutamakan kreatifitas, penggunaan ide, pengetahuan dan teknologi khususnya pada bidang industri kreatif ini akan menjadi solusi bagi masyarakat/ solusi bagi bangsa dalam memakmurkan rakyatnya, bagaimana tidak? Hanya dengan kreatifitas dan keterampilan intrapersonal dan interpersonal yang dikembangkan dapat menghasilkan peningkatan ekonomi dan dapat mengikis kemiskinan. Dalam hal ini penekanan terhadap kreatifitas sumber daya manusia, khususnya para remaja sangat diperlukan, dengan memberdayakan dan menumbuhkan keterampilan serta mengembangkan ide dan gagasan remaja itu sendiri.

Penguatan ekonomi kreatif harus di dukung dengan ekosistem yang baik. Salah satu komponen

dasar dari ekosistem ekonomi kreatif tentu membutuhkan keterampilan bagi sumber daya manusia dan talenta yang kompeten. Pemerintah bekerjasama dengan para industry kreatif mengadakan pelatihan-pelatihan untuk dapat meningkatkan keterampilan masyarakat. Yang diharapkan dari pelatihan-pelatihan ini para peserta pelatihan dapat melakukan usaha kecil dengan sendirinya sehingga berjiwa mandiri tanpa harus bergantung lagi untuk mencari-cari pekerjaan. Ada banyak subsector yang masuk dalam industri kreatif seperti arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, animasi, kriya, kuliner, fesyen, periklanan, dan seni. Subsector industri kreatif ini masih dapat digali keterampilannya untuk mendapatkan inovasi-inovasi kreatif dan memiliki nilai jual. Apabila industri kreatif ini dapat terus berjalan dan terus berkembang tentu akan membawa kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia dan juga akan sangat dirasakan dampaknya bagi negara.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:



Bagan 1. Tahap Kegiatan

1. Tahap Perencanaan

- Tahap perencanaan ini dilaksanakan sejak beberapa minggu sebelum tahap pelaksanaan. Agar kegiatan ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, yaitu:
- a. Observasi dengan pihak mitra guna mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi
 - b. Menganalisis masalah dan merumuskan solusi yang bisa ditawarkan
 - c. Menyusun proposal program pengabdian kepada masyarakat serta menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
 - d. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Siswa/siswi SMK Techno Media dan Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Siswa/siswi SMK Techno Media
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pre-test kepada peserta kegiatan, serta memberikan sosialisasi mengenai Keterampilan Intrapersonal dan Interpersonal Dalam Ekonomi Kreatif
 - b. Melakukan sesi tanya jawab pada forum diskusi dimana para peserta dapat bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai kesulitan pemahaman atas materi ataupun kesulitan yang dihadapi mengenai cara Memberikan Contoh dan Praktek Keterampilan Intrapersonal dan Interpersonal Dalam Ekonomi Kreatif
 3. Tahap Evaluasi
 - a. Kunjungan setelah kegiatan penyuluhan serta Tim PKM kami juga melakukan kunjungan untuk memonitoring para peserta apakah penerapan cara Memberikan Contoh dan Praktek Keterampilan Intrapersonal dan Interpersonal Dalam Ekonomi Kreatif yang telah di seminarkan sudah dilaksanakan dan untuk mengetahui kesulitan yang dialami. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut, sehingga tim dapat mendampingi mitra dalam melaksanakan hal lainnya.



Bagan 2. Tahap Kegiatan 2

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen program studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang dilakukan selama 1 (satu) hari kegiatan, pada sekolah kejuruan ilmu broadcasting yang dalam pelaksanaannya dibawah naungan kementerian Pendidikan dan kebudayaa. jenjang sekolah menengah kejuruan berakreditasi C yang berlokasi di Serpong, Kota Tangerang Selatan dan beralamat di Jalan Ampera Kodiklat TNI Buaran Serpong, Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

Dalam kegiatan ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan memberikan penyuluhan, edukasi dan juga sosialisasi kepada mitra yaitu para siswa/siswi SMK Techno Media mengenai Eonomi Kreatif, khususnya mengenai Contoh dan Praktek Keterampilan Intrapersonal dan Interpersonal Dalam Ekonomi Kreatif. Hal ini bertujuan agar siswa/siswi SMK Techno Media dapat memahami dan menumbuhkan sikap keterampilan dalam ekonomi kreatif yang merupakan solusi bangsa menuju

kemakmuran sehingga akan terus meningkatkan sikap sikap tersebut dalam menciptakan wirausaha yang cerdas di masa mendatang, dan hal ini tentunya akan memudahkan mitra dalam proses pengenalan dan pengembangan karakter serta keterampilan dalam diri baik keterampilan intrapersonal maupun interpersonal.

Salah satu contoh yang dapat dikembangkan mengenai ekonomi kreatif di SMK Techno Media pada sub sektor desain komunikasi visual, desain produk, animasi, dan periklanan. Hal ini sejalan dengan kurikulum apa yang di ajarkan di SMK Techno Media. Dengan bekal pembelajaran yang dipelajari di sekolah yang menjadi skill utama diharapkan para siswa/siswi SMK Techno Media dapat mengembangkan kreatifitas sehingga muncul ide-ide dan menghasilkan sebuah produk yang kreatif.

Pada kegiatan ini dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi kreatif ditemukan adanya kendala, salah satunya kurangnya ruang untuk menampung para siswa/siswi SMK Techno Media untuk dapat terjun langsung dalam mempraktikkan skill yang dimiliki juga mengembangkan skill. Masih sedikit sekali diluar sana yang mau memberikan kesempatan magang untuk itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga memberikan stimulus kepada para siswa/siswi SMK Techno Media agar ide-ide kreatif muncul pada setiap anak. Ide-ide kreatif ini dapat dikembangkan untuk memulai yang belum pernah mereka lakukan baik di sekolah maupun individu. Bagaimana mendobrak sebuah hambatan menjadi sebuah peluang bagi para siswa/siswi SMK Techno Media.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang pada SMK Techno Media menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah tahap awal PKM dengan melakukan analisis dan evaluasi, dosen pelaksana kegiatan memberikan pengarahan mengenai edukasi dalam Praktek Keterampilan Intrapersonal dan Interpersonal Dalam Ekonomi Kreatif.
2. Pada tahap pelaksanaan, tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang memberikan pretest, dan menyesuaikan hasil post test yang diberikan kepada peserta kegiatan yaitu SMK Techno Media.
3. Output dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah berupa sosialisasi edukasi memberikan penyuluhan dan sosialisasi serta praktek ekonomi kreatif dari beberapa bidang dimana salah satunya adalah bidang merek produk yang dapat dimanfaatkan atau dipraktikkan oleh para siswa/siswi SMK Techno Media yang notabene nya melaksanakan pembelajaran multimedia broadcasting yang nantinya akan kami selipkan berupa manfaat dan kesempatan apa sajakah yang meliputi didalamnya.
4. Memberikan informasi kepada para siswa/siswi SMK Techno Media aplikasi apa saja yang digunakan dalam mendesain untuk menunjang pembelajaran, pelatihan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengasah skill.
5. Memberikan dukungan serta motivasi bagaimana memulai menjadi entrepreneur sejak dini dengan dimulai dari hal yang kecil, dengan begitu kita juga ikut membantu pemerintah dalam meningkatkan ekonomi kreatif dan mengurangi jumlah pengangguran.

Daftar Pustaka

- Adiwarman A. Karim. (2014). Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: Rajawali Pers. Hal.39-40
- Departemen Perdagangan RI, 2008. Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif 2009-2025. Jakarta: Departemen Perdagangan. Hal 1
- Emiliana Sadilah. 2020. Industri Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif. Jurnal Sejarah dan Budaya Vol.9 No.4
- Eti Rochaeti, Ratih Tresnati. 2005. Kamus Istilah Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 100
- Sutapa Mulyana. 2024. Peningkatan Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing dan Kinerja Melalui Pendekatan Quarduple Helix: STudi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion. Jurnal Teknologi Vol 13 No.3. Hal 309.